

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Setidaknya ada dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab *COVID-19* ini dinamakan *Sars-CoV-2*[1].

Dengan adanya *covid-19* pemerintah dituntut untuk mengeluarkan suatu kebijakan terhadap penanganan pandemi *covid-19* secara cepat dan tanggap dengan memperhatikan gejala yang ditimbulkan juga laju penyebaran *covid-19*. Namun tiap kali pemerintah melakukan kebijakan pasti ada beberapa masyarakat yang setuju dan tidak setuju apalagi di tengah situasi pandemi *covid-19* ini.

Twitter adalah sebuah *platform* media sosial yang digunakan masyarakat dalam menyampaikan pendapat, aspirasi dan juga dapat digunakan dalam berdiskusi mengenai suatu topik tertentu. Terjadi banyak pertentangan mengenai *covid-19*, diantaranya dapat ditemukan juga di salah satu media sosial *twitter* dengan banyaknya *trending* tentang kebijakan *lockdown*, dilarangnya pulang kampung atau mudik, serta berkerumunan. Oleh sebab itu banyaknya setuju atau

tidak setuju dengan kebijakan pemerintah dapat menggunakan metode sentimen analisis untuk membedakan *tweets* atau komentar positif, netral maupun negatif dari pengguna *twitter* dengan menggunakan algoritma *naïve bayes*, *tweet* adalah istilah status pesan yang dipakai saat seseorang menyampaikan pendapat atau keresahan. Pengguna *twitter* cenderung lebih ekspresif dalam menyampaikan aspirasi dan juga keluhan. Hal ini disebabkan *tweet* memiliki karakter terbatas sehingga dalam penyampaian pesan cenderung lebih ekspresif dan langsung ke intinya.

Analisis sentimen media sosial (juga dikenal sebagai penambangan opini) yang bertujuan untuk mengekstrak opini, sikap, dan emosi orang dari jejaring sosial telah menjadi *hotspot* penelitian. Analisis sentimen konvensional berkonsentrasi terutama pada konten tekstual[3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana tahapan dalam membuat sistem untuk membedakan sentimen positif, netral dan negatif terhadap kebijakan pemerintah mengenai vaksin *covid-19* dan PPKM?
2. Bagaimana sentimen dari para pengguna media sosial *twitter* terhadap diterapkannya kebijakan pemerintah mengenai vaksin *covid-19* dan PPKM?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan pemerintah Indonesia dalam penanganan pandemi *covid-19*.
2. Data yang digunakan selama pembuatan skripsi diambil dari media sosial *twitter*.
3. *Tweet* yang digunakan berbahasa Indonesia dengan pembagian data *training* dan *testing* 80:20.
4. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yakni mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dan vaksin *covid-19*.
5. Data yang diambil pada bulan Juli 2021.
6. Sistem yang dibuat hanya menampilkan *command prompt* sebagai keluaran (*output*).
7. Hasil penelitian ini mengklasifikasikan data *tweet* menjadi sentimen negatif, netral dan positif.
8. Metode analisa sentimen yang digunakan adalah *Naive Bayes Classifier* dan tidak membandingkan dengan algoritma klasifikasi lainnya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah

1. Membuat sebuah sistem yang dapat membedakan sentimen negatif, netral dan positif terhadap kebijakan pemerintah mengenai vaksin *covid-19* dan PPKM.
2. Menganalisis sentimen dari para pengguna media sosial *twitter* terhadap diterapkannya kebijakan pemerintah mengenai vaksin *covid-19* dan PPKM.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi pada umumnya, dan khususnya dapat membuat sebuah sistem yang mampu membedakan sebuah sentimen yang negatif, netral dan positif.

B. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memperoleh wawasan mengenai pandangan dan pendapat masyarakat terhadap kebijakan yang telah diambil. Sehingga hal ini dapat membantu pemerintah untuk

melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kebijakan yang telah diterapkan. Supaya kebijakan yang nantinya untuk menangani pandemi atau hal serupa lainnya lebih efektif dan efisien.

1.6 Metode Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah, maka pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian eksperimental.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, dengan cara observasi dan studi referensi. Observasi dilakukan untuk melihat berbagai pendapat masyarakat dari *twitter*, dan mengumpulkannya menggunakan cara *scraping*. Sedangkan studi referensi digunakan untuk mengumpulkan berbagai literatur yang relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Studi referensi berupa buku-buku, website dan jurnal yang relevan.

1.6.2 Metode Analisis

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *machine learning* lebih tepatnya yakni *naïve bayes classifier*.

1.6.3 Metode Perancangan

Pada perancangan peneliti membuat gambaran rancangan tentang alur pengerjaan analisis data dengan cara membuat diagram alur analisis sentimen. Sehingga mempermudah proses penelitian.

1.6.4 Metode Implementasi

Untuk menganalisis sentimen, maka pada implementasi peneliti melakukan analisis dari data yang diperoleh yang dilakukan sesuai dengan alur pada perancangan dengan cara membuat kode program.

1.6.5 Metode Testing

Metode *testing* diperlukan untuk menguji sistem yang dibuat oleh peneliti. Pengujian dilakukan terhadap hasil data prediksi yang benar dan salah yang dilakukan oleh model, dengan membandingkan antara kelas sebenarnya (*actual class*) dengan kelas yang diprediksi oleh model (*predicted class*).

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahapan kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I **Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan berbagai macam dasar teori dan metode yang digunakan sebagai landasan yang berkaitan pada penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas analisis kebutuhan data, analisis model beserta rancangan sistemnya.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah menggunakan metode *naïve bayes*

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut.

Daftar Pustaka

Berisi semua jurnal dan buku acuan yang digunakan untuk membantu penelitian.